

BAB V. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul respon pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annuum L.*) terhadap beberapa pemberian dosis pupuk kandang sapi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian pupuk kandang sapi yang di fermentasikan meningkatkan nilai semua parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah, dan berat buah
2. pupuk kandang sapi dengan dosis 300 g/polybag merupakan perlakuan terbaik bagi pertumbuhan dan produksi tanaman cabai.

5.2 Saran

Pemberian pupuk kandang sapi dapat memperbaiki tanaman sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annum L.*). Budidaya tanaman cabai disarankan menggunakan pupuk kandang sapi yang difermentasikan dengan dosis 300 g/polybag.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriflo. (2012). *Prospek Bisnis dan Teknologi Manca Negara*. Jakarta: Swadaya Grup. 205 hal.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Provinsi Gorontalo dalam angka tahun 2008*. Gorontalo: BPS Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Hortikultura Daerah Istimewah Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bambang, Wicaksono Hriyadi. (2009). *Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman kangkung Darat (Ipomea reptans poir)*. Surabaya: Fakultas Pertanian Universitas Merdeka.
- Benny. (2010). *Pupuk Kandang*. Retrieved from nasional.kompas.com: <http://nasional.kompas.com/read/2010/11/26/20241199/tahi.ayam.ini.harganyarp.500>. Diakses pada 2 Januari
- Cahyono. (2014). *Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani Selada*. Semarang: CV. Aneka Ilmu. 114 hal.
- Dedi. (2011). *Analisa Usaha Budidaya Ternak Sapi Potong*. Retrieved from epetani.deptan.go.id: <http://epetani.deptan.go.id/budidaya/analisa-usaha-budidaya-ternak-sapi-potong-1726>. Diakses 2 Januari
- Dwidjoseputro. (1990). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan.
- Gardner. (1985). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Susilo Subiyanto (penerjemah) Jakarta: UI Press.
- Gardner. (1991). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Jakarta: University Press.
- Hadisumitro. (2002). *Membuat Kompos*. Jakarta: Penebar Swadaya. 54 hal.
- Hakim. (1986). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Lampung: Universitas Lampung.
- Hapsari. (2013). *Kualitas dan Kuantitas Kandungan Pupuk Organik Limbah Serasah Dengan Inokulum Kotoran Sapi Secara Semi Anaerob*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hardjowigeno, Sarwono. (2003). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Penerbit Akademika Pressindo.
- Hardjowigeno, Sarwono. (2010). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Harjadi, Sri Setyati. (2002). *Pengantar Agronomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harpenas. (2010). *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya. 106 hal.

- Imran, Supriyo (2008). Analisis Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Cabai Rawit di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agropolitan* , 1 (2) : 85-93.
- IPGRI. (1995). *Description for Capsicum*. Taiwan: International Genetic Resources.
- Jumin, Hasan Basri. (2005). *Dasar-Dasar Agronomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cetakan kelima
- Lingga, Pinus. (2006). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Depok: Penebar Swadaya.
- Marsono. (2004). *Petunjuk Penggunaan pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Marsono dan Sigit. (2008). *Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nabila. (2012). *Pencemaran Tanah Oleh Pupuk*. Retrieved from ilmuwanmuda.wordpress.com:<http://ilmuwanmuda.wordpress.com/pencemaran-tanah-oleh-pupuk/>. Diakses pada 2 Januari 2020
- Nugroho. (2011). Kajian Pupuk Organik Enceng Gondok Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bayam Putih dan Bayam Merah (*Amarantus tricolor*. L.). *UNS* .
- Pitojo. (2003). *Penangkaran Benih Cabai*. Yogyakarta: Kanisius. 80 hal.
- Pranata. (2010). *Meningkat Hasil Panen Dengan pupuk Organik*. Jakarta: Agro media Pustaka.
- Rans. (2005). *Jagung Manis (Zea mays saccharata Sturt)*. Retrieved from Waritek <http://Waritek progressio.or.id/>-bryans. Diakses pada 2 Januari 2020
- Regina. (2010). *Budidaya Tanaman Cabai*. Retrieved from epetani.deptan.go.id: <http://epetani.deptan.go.id>. Diakses pada 2 Januari 2020
- Rinsema. (1986). *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta: Bharata Karya Aksara. 103 hal.
- Samekto, Riyo. (2006). *Pupuk Kandang*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Santika, Adhi (1999). *Agribisnis Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sarief, Saifuddin (1989). *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Bandung: Pustaka Buana. 197 hal.
- Setiadi. (2005). *Bertanam Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya. 183 hal.
- Soelaiman dan Ernawati. (2013). Pertumbuhan dan Perkembangan Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) secara In vitro pada Beberapa Konsentrasi BAP dan IAA. *Agrohorti* , 1 (1) : 62-66.

- Sugiharto, Toto. (2008). *Analisa Usaha Kambing Etawa*. Retrieved from [gunungkelir.com](http://www.gunungkelir.com): <http://www.gunungkelir.com/analisa-usaha-kambing-etawa/>. Diakses pada 2 Januari 2020
- Sumarni, Rosliani, dan Duriat. (2010). Pengelolaan Fisik, Kimia, dan Biologi Tanah Untuk Meningkatkan Kesuburan Lahan dan Hasil Cabai Merah. *Balai Penelitian Tanaman Sayuran* .
- Sutanto. (2002). *Penerapan Pertanian Organik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tohari. (2009) *Kandungan Hara Pupuk Kandang*. Retrieved from <http://tohariyusuf.wordpress.com/2009/04/25/kandungan-hara-pupuk-kandang>. Diakses pada 2 Januari 2020.
- Widowati. (2004). Pengaruh Kompos Pupuk Organik Yang Diperkaya Dengan Bahan Mineral dan Pupuk Hayati Terhadap Sifat-Sifat Tanah, Serapan Hara dan Produksi Sayuran Organik. *Laporan Proyek Program Pengembangan Agribisnis* .
- Wiryanta, Wiryanta dan Bernardinus (2002). *Bertanaman Cabai pada Musim Hujan*. Jakarta: Agromedia.
- Wiryanta, Wiryanta (2003). *Bertanam Hibrida Secara Intensif*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Wiskandar. (2002). Pemanfaatan Pupuk Kandang Untuk Memperbaiki Sifat Fisik Tanah Dilahan Kritis Yang Telah Diteras. *Kongres Nasional VII* .